

PEDOMAN WAWANCARA

PENDAHULUAN

Salah satu kunci keberhasilan suatu survei terletak pada proses wawancara. Wawancara adalah teknik mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Sehingga untuk dapat berhasil dalam melakukan wawancara, seorang pewawancara harus paham tujuan dan maksud dari survei, serta menguasai konsep, materi dan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dalam kuesioner. Kecakapan pewawancara dalam berinteraksi dengan responden juga ikut menentukan kualitas informasi yang diperlukan.

HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM PEWAWANCARA

1. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan survei

Pertemuan pertama dengan responden adalah hal yang tidak mudah, karena saat itulah pertama kali pewawancara berinteraksi dengan responden. Ilustrasi berikut sedikitnya bisa mencerminkan keadaan tersebut: *ada seorang yang tidak kita kenal masuk ke rumah, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan yang tidak saja menyita banyak waktu, juga mengajukan beberapa pertanyaan yang sangat pribadi dan sangat kita rahasiakan.*

Dari contoh ilustrasi di atas, kita dapat mengerti betapa pentingnya peran pewawancara untuk menciptakan kesan pertama yang baik bagi responden. Sebaiknya pewawancara mempunyai sudut pandang dari segi responden, sehingga dapat memahami perilaku responden.

Wawancara hendaknya dimulai dengan sopan dan rasa hormat. Dimulai dengan perkenalan. Perkenalan hendaknya memuat informasi sebagai berikut:

- Nama dan instansi/lembaga.
- Tujuan datang ke responden dengan menguraikan secara garis besar tentang survei yang dilakukan.
- Pentingnya peranan responden dalam survei.

Berikut ini contoh untuk mulai memperkenalkan diri:

Selamat Pagi/Siang/Malam

Kami dari Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Nama saya [...] dan teman saya ini [...].

Saat ini kami sedang melakukan survei atau penelitian tentang pelayanan kesehatan dan pendidikan di wilayah ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana caranya meningkatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan, serta berbagai aspek rumah tangga lainnya. Rumah tangga Bapak/Ibu/Saudara (*atau Fasilitas, jika respondennya adalah Fasilitas Pendidikan atau Kesehatan*) merupakan salah satu yang rumah tangga (atau fasilitas yang terpilih) dan kami akan mengajukan beberapa pertanyaan.

Sekali lagi, tujuan kami semata-mata untuk penelitian dan tidak ada hubungannya dengan politik, kenaikan pajak, atau hal lainnya yang merugikan Bapak/Ibu/Saudara. Kami akan merahasiakan identitas Bapak/Ibu/Saudara dan anggota rumah tangga lainnya.

Untuk mempersingkat waktu, apakah Bapak/Ibu/Saudara serta ART lainnya sudah bersedia untuk diwawancarai?

2. Membina hubungan baik dan kepercayaan responden.
Sikap dan penampilan kita sangat berperan dalam membina kepercayaan. Salah satu tugas pewawancara adalah membangun suatu perasaan yang saling memahami antar pewawancara dan responden sehingga akan menimbulkan rasa saling percaya.

Responden berhak untuk mengetahui perihal survei dan wawancara sebelum mereka setuju untuk berperan serta. Pertanyaan yang sering ditanyakan adalah:

- Tujuan dari survei
Survei Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang pelayanan kesehatan dan pendidikan. Sehingga jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan sangat membantu dalam memberikan informasi bagi perbaikan pelayanan kesehatan dan pendidikan di wilayah ini.
- Pertanyaan-pertanyaan yang akan kita ajukan.
 - a. Jika responden adalah Kades/Lurah
Saya akan mengajukan pertanyaan tentang perkembangan yang terjadi di desa/kelurahan ini, antara lain: fasilitas kesehatan, air dan sanitasi, transportasi, gangguan ekonomi yang mungkin pernah terjadi di desa ini, partisipasi masyarakat desa, dan beberapa kegiatan/program yang ada di desa/kelurahan ini.
 - b. Jika responden adalah fasilitas kesehatan
Pertanyaan yang akan saya ajukan adalah tentang jenis pelayanan yang tersedia, peralatan yang dipakai, ketersediaan obat dan vaksin, ketenagakerjaan (jika respondennya adalah Puskesmas), dan posyandu (jika respondennya adalah Bidan).
 - c. Jika responden adalah sekolah
Saya akan mengajukan pertanyaan tentang data dan fasilitas yang dimiliki sekolah, data siswa dan guru, ingin melihat data UN atau UAS, serta ingin menyalin atau memfotokopi Laporan Tahunan Sekolah (LNS atau LI).
 - d. Jika responden adalah rumah tangga
Pertanyaan yang akan saya ajukan adalah tentang keadaan rumah tangga ini mencakup kesehatan, pendidikan, konsumsi, dan partisipasi rumah tangga. Sedangkan untuk anggota rumah tangga wanita yang pernah menikah, pertanyaan yang akan diajukan adalah tentang riwayat kehamilan dan kelahiran, serta keluarga bencana.
Untuk anggota rumah tangga yang berumur kurang dari 15 tahun, akan ditanyakan tentang pendidikan anak tersebut dan riwayat kerja anak jika anak pernah bekerja.
- Bagaimana responden bisa terpilih dan mengapa diwawancara
Pada prinsipnya jawaban yang kita berikan dapat mencerminkan bahwa responden terpilih karena dianggap mampu mewakili kondisi di Indonesia.
- Bagaimana keterangan/informasi ini nantinya digunakan
Keterangan/informasi yang Bapak/Ibu/Saudara berikan akan digunakan sebagai masukan bagi para pembuat keputusan untuk menentikan kebijakan yang lebih baik.
- Penolakan dengan alasan sibuk.
Baiklah...bagaimana jika saya datang siang/sore/malam nanti?

Selanjutnya jika sudah selesai, maka wawancara bisa segera dimulai. Ingat, jangan terlalu lama dalam prolog ini karena waktu kita sangat terbatas.

3. Menjamin kerahasiaan

Perlu ditekankan bahwa semua wawancara dalam Survei Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan ini bersifat bebas dan rahasia. Jika responden kelihatan ragu-ragu dengan peran sertanya atau menanyakan bagaimana keterangannya digunakan, maka pewawancara dapat meyakinkan responden dengan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- Semua keterangan/informasi adalah anonim atau tanpa identitas, tidak ada nama responden atau nama fasilitas yang akan digunakan untuk tujuan lain diluar tujuan survey.
- Informasi yang dikumpulkan dalam survey ini nantinya akan disajikan dalam suatu kumpulan data.
- Nama, alamat, dan identitas responden tidak akan tertera dalam laporan penelitian.

Oleh karena itu kewajiban pewawancara untuk tidak mendiskusikan data dan informasi hasil wawancara atau menunjukkan isi kuesioner kepada siapapun kecuali dengan anggota tim. Lakukanlah wawancara ketika responden sendirian karena kemungkinan responden akan berperilaku lain jika ada orang lain yang hadir. Jika tidak memungkinkan, maka usahakan tidak ada orang lain yang ikut mendengarkan pertanyaan atau bahkan ikut menjawab pertanyaan.

4. Perilaku Pewawancara

Perilaku pewawancara dapat mempengaruhi respon yang diberikan responden. Seorang pewawancara yang baik adalah seseorang yang peka terhadap situasi wawancara, melakukan pendekatan yang baik terhadap responden melalui sikap empati, bisa segera menyesuaikan diri dengan responden dan bisa menerimanya sebagaimana adanya.

Tugas seorang pewawancara adalah menuliskan jawaban-jawaban yang diberikan responden, bukan mempengaruhi responden. Maka, seorang pewawancara hendaknya:

-